



PEMERINTAH KABUPATEN  
SUKAMARA

LAPORAN INDUK

# KLHS RPJMD

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH  
KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2025 - 2029





Kesimpulan



## BAB 7 KESIMPULAN

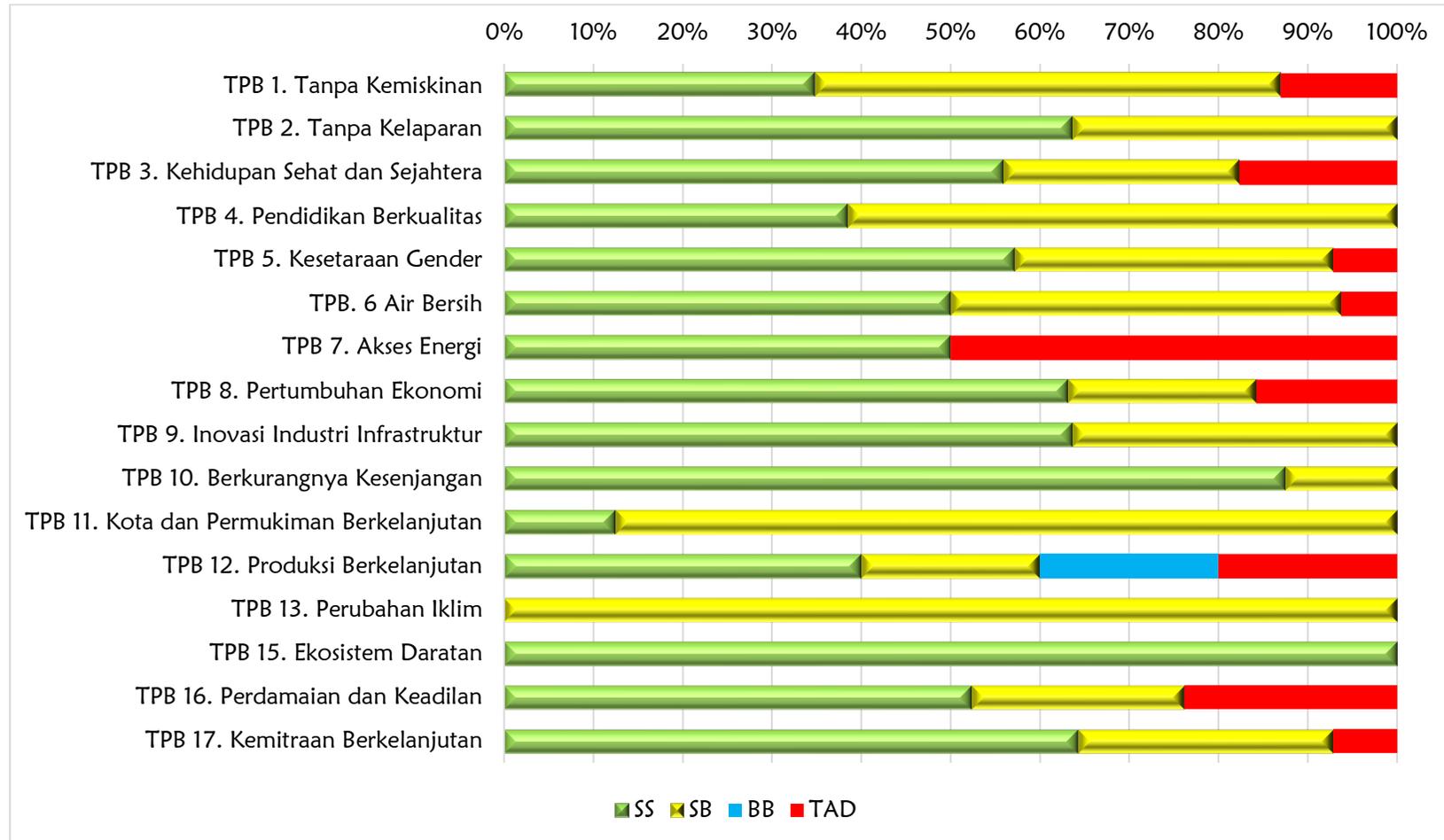
Hasil analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Daerah, pengkajian TPB, perumusan Skenario dan Rekomendasi dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 7.1. Hasil Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Daerah

Secara operasional, penghitungan dan penentuan daya dukung daya tampung lingkungan hidup ekoregion Kabupaten Sukamara dilakukan dengan pendekatan konsep jasa lingkungan berdasarkan fungsi-fungsi ekosistem. Asumsi dasar adalah semakin tinggi fungsi layanan ekosistem terhadap jasa lingkungan suatu wilayah, maka semakin tinggi kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan diantara keduanya serta semakin tinggi kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energi, dan/atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya. Keterbatasan ketersediaan data serta batasan operasional perhitungan menggunakan tiga (3) bahan input utama yaitu bentanglahan, vegetasi alami dan penutupan lahan menjadi latar belakang sehingga terdapat duapuluh (20) fungsi jasa ekosistem yang berada dalam tiga (3) layanan jasa lingkungan yang dapat di ukur kemampuan daya dukung dan daya tampungnya. Konsep daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup berbasis jasa lingkungan tersebut secara operasional dilakukan dengan menggunakan pendekatan keruangan yaitu menyusun peta daya dukung daya tampung dengan kinerja tiga (3) layanan jasa lingkungan yang terdiri dari duapuluh (20) fungsi- fungsi ekosistem. Skoring dan bobot yang digunakan dalam perhitungan kinerja jasa lingkungan Kabupaten Sukamara bersumber dari Direktorat Pengendalian Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 dengan kedalaman analisis spasial 1:50.000 yang telah ditetapkan untuk skoring dan bobot Kabupaten Sukamara. Penghitungan kinerja/layanan Jasa lingkungan menggunakan pemodelan melalui penilaian ahli dengan skoring dan bobot dengan menggunakan AHP (*Analisis Hierarchy Process*). Hasil perhitungan kinerja jasa/layanan ekosistem di Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada **Gambar 7.1**.



LAPORAN INDUK  
KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)  
KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2025 - 2029



Gambar 7.1 Persentase Luasan Layanan/Jasa Lingkungan di Kabupaten Sukamara



## 7.2. Analisis Pencapaian Indikator TPB Kabupaten Sukamara

Kategori capaian indikator TPB Kabupaten Sukamara berdasarkan hasil analisis data terbagi atas 4 (empat) kategori yaitu: (1) sudah dilaksanakan dan sudah mencapai indikator nasional. (2) sudah dilaksanakan namun belum mencapai indikator nasional, (3) belum dilaksanakan dan belum mencapai indikator nasional, dan (4) belum ada data. Pencapaian TPB di Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada **Tabel 7.1**.

**Tabel 7.1 Capaian Indikator TPB di Kabupaten Sukamara**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	SS	SB	BB	TAD	Jumlah
TPB 1. Tanpa Kemiskinan	12	9	0	2	23
TPB 2. Tanpa Kelaparan	7	4	0	0	11
TPB 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera	19	12	0	3	34
TPB 4. Pendidikan Berkualitas	7	6	0	0	13
TPB 5. Kesenjangan Gender	10	3	0	1	14
TPB 6. Air Bersih	8	7	0	1	16
TPB 7. Energi Bersih dan Terjangkau	1	0	0	1	2
TPB 8. Pertumbuhan Ekonomi	11	5	0	3	19
TPB 9. Inovasi Industri Infrastruktur	7	3	0	1	11
TPB 10. Berkurangnya Kesenjangan	6	1	0	1	8
TPB 11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan	4	2	0	2	8
TPB 12. Produksi Berkelanjutan	5	0	0	0	5
TPB 13. Perubahan Iklim	1	1	0	0	2
TPB 15. Ekosistem Daratan	4	0	0	0	4
TPB 16. Perdamaian dan Keadilan	15	3	0	3	21
TPB 17. Kemitraan Berkelanjutan	11	2	0	1	14
<b>Grand Total</b>	<b>128</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>205</b>

Sumber: Pengolahan data, 2024

Rincian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berdasarkan pencapaian terhadap indikator nasional dapat dilihat pada **Tabel 7.2**.

**Tabel 7.2 Persentase Pencapaian TPB di Kabupaten Sukamara**

No	Indikator	Jumlah Capaian	%
1	Indikator-SS	128	63%
2	Indikator-SB	58	28%
3	Indikator-BB	0	0%
4	Indikator-TAD	19	9%
	<b>Jumlah</b>	<b>205</b>	<b>100%</b>

Sumber: Analisis, 2024



**LAPORAN INDUK**  
**KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)**  
**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)**  
**KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2025 - 2029**

Kabupaten Sukamara dalam penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RPJMD Tahun 2025-2029 memiliki kewenangan 205 indikator dari total 220 indikator yang menjadi kewenangan untuk kabupaten, hal tersebut dikarenakan beberapa indikator merupakan indikator khusus dan indikator yang tidak sesuai dengan karakteristik wilayah Kabupaten Sukamara. Secara umum Kabupaten Sukamara sudah sangat baik dalam pencapaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dimana jika dilihat dari persentase capaian TPB untuk indikator yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target memiliki porsi terbanyak sebesar 63% (128 indikator) dari 205 indikator yang menjadi kewenangan Kabupaten Sukamara. Tantangan yang dihadapi Kabupaten Sukamara kedepan adalah indikator yang memiliki capaian belum mencapai target dan indikator yang tidak ada data, yang memiliki persentase sebanyak 28% (58 indikator) dan 9% (19 indikator) yang diharapkan indikator tersebut dapat mencapai target nasional dan dapat disediakan pada tahun-tahun mendatang.

### 7.3. Perumusan Skenario TPB

Perumusan skenario pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah; 1) Kondisi Geografis, Demografis serta Keuangan Daerah, 2) Kondisi Pencapaian TPB berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, 3) Kondisi DDDTLH Jasa Ekosistem dan 6 muatan kajian KLHS di Kabupaten Sukamara, 4) Potensi, daya saing dan inovasi daerah.

Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis berdasarkan penilaian dan kesepakatan seluruh peserta konsultasi publik-1, disepakati 7 isu utama pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Sukamara. Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Jangka Panjang di Kabupaten Sukamara berdasarkan hasil kesepakatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut berikut:

**Tabel 7.3 Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis Jangka Panjang**

No	Isu PB Strategis
1	Bencana (Karhutla, Banjir, Kekeringan, Erosi, Abrasi)
2	Alih Fungsi Lahan
3	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
4	Keterbatasan Akses Terhadap Air Bersih
5	Sarana - Prasarana Pembangunan Daerah belum optimal
6	Akses Pendidikan yang masih terbatas
7	Kemiskinan & Pengangguran

Sumber: Analisis, 2024



#### 7.4. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat dihasilkan dalam KLHS RPJMD Kabupaten Sukamara tahun 2025-2029 ini telah tertuang dalam uraian di **sub Bab 6.3**. Rekomendasi penyusunan KLHS ini dapat dijadikan acuan dan diintegrasikan pada penyusunan RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2025-2029. Beberapa rekomendasi yang dihasilkan dalam KLHS RPJMD Kabupaten Sukamara 2025 – 2029 ini adalah :

1. **Memasukkan Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup** dan Kajian 6 muatan KLHS ke dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2025 – 2029 terutama pada Bab II berupa Gambaran Umum Kondisi Daerah. Hal tersebut untuk memenuhi amanah Pasal 16 dan Pasal 17 Permendagri No 07 Tahun 2018.
2. **Memasukkan Isu Strategis Pembangunan Berkelanjutan** ke dalam Isu Pembangunan Daerah dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2025-2029 yaitu pada Bab III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Daerah. Hal tersebut untuk memenuhi amanah Pasal 16 dan Pasal 18 Permendagri No 07 Tahun 2018.
3. **Untuk Indikator Yang Sudah Mencapai Target Nasional (RPJMN 2024)** rekomendasi terkait dengan arah kebijakan dan sasaran pokok yang akan dilaksanakan pada RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2025-2029 dapat mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pokok yang sudah dilaksanakan pada RPJMD sebelumnya dengan menyesuaikan dengan aturan sebagaimana tertuang dalam Permendagri No 86 tahun 2017.
4. **Mengintegrasikan indikator TPB hasil perumusan skenario dengan upaya tambahan** berupa rumusan **isu strategis, permasalahan** ke dalam Bab-2 dan **sasaran strategis** ke dalam Bab-5 penyusunan RPJMD Kabupaten Sukamara sesuai dengan ketentuan pasal 21 Permendagri 07 Tahun 2018.
5. **Untuk Indikator TPB yang belum ada**, terutama yang terkait dengan isu strategis pembangunan berkelanjutan direkomendasikan untuk dapat dilaksanakan dalam RPJMD Kabupaten Sukamara tahun 2025 – 2029 sesuai dengan kondisi daerah.
6. **Hasil rekomendasi KLHS RPJMD Kabupaten Sukamara tahun 2025-2029** menjadi masukan dalam penyusunan Dokumen RPJMD Kabupaten Sukamara tahun 2025-2029.



LAPORAN INDUK  
KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)  
KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2025 - 2029

Rekomendasi untuk indikator yang memerlukan upaya tambahan sesuai dengan hasil perumusan skenario pada bab sebelumnya mengacu pada hasil Konsultasi Publik-2. Pada saat Konsultasi Publik-2, pemangku kepentingan memberikan masukan secara tertulis terkait dengan permasalahan, sasaran strategis yang direkomendasikan untuk dapat diacu pada penyusunan dokumen RPJMD Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan rumusan alternatif, terdapat 61 indikator yang perlu Upaya Tambahan, namun dari jumlah tersebut terdapat 26 indikator yang rekomendasinya identik sehingga usulan program dan kegiatannya sama dengan indikator lainnya. Berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan dari Perangkat Daerah total anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan rekomendasi TPB dengan upaya tambahan ini adalah Rp. 1.274.382.386.186,00 selama 5 tahun. Sedangkan indikatif alokasi anggaran 5 tahun dari Non-Pemerintah sebesar Rp. 5.716.000.000,00